

## ABSTRAK

Penyakit bronkopneumonia merupakan penyebab kematian nomor tiga pada balita di Indonesia. Dengan manifestasi klinis berupa panas, batuk, dan sesak yang bisa mengganggu pemenuhan kebutuhan tidur. Tujuan penulisan ini adalah menggambarkan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah utama gangguan pola tidur pada kasus Penyakit Bronkopneumonia dengan intervensi khusus *teknik dzikir*.

Desain penelitian ini menggunakan studi kasus, dengan populasi 2 pasien dengan diagnosa medis bronkopneumonia masalah keperawatan gangguan pola tidur. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik dengan memfokuskan intervensi *teknik dzikir* yang di ajarkan pada orang tua klien untuk klien.

Berdasarkan hasil observasi setelah dilakukan tindakan terapi *teknik dzikir* selama 3 hari menunjukkan hasil masalah kebutuhan istirahat tidur teratasi yaitu dari pada awal anak yang sering terbangun pada malam hari sampai pada hari ke tiga anak hanya terbangun jika haus atau ingin buang air kecil.

Simpulan dari penulisan ini ada pengaruh penerapan *teknik dzikir* dilakukan secara lisan terhadap masalah gangguan pola tidur pada pasien penyakit bronkopneumonia, dan pada kasus lainnya. Diharapkan *teknik dzikir* dapat diterapkan dalam memberikan intervensi asuhan keperawatan secara terus- menerus kepada pasien dengan bronkopneumonia atau khususnya pada pasien yang mengalami masalah keperawatan gangguan pola tidur.

**Kata kunci : *teknik dzikir*, gangguan pola tidur, bronkopneumonia**